BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Rupiah, dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG 2018-2022”. Adapun kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa ketika inflasi meningkat, harga saham di bursa efek cenderung naik. Namun, hal ini juga menyiratkan bahwa tingkat inflasi yang tinggi dapat mengganggu kinerja IHSG karena dapat menurunkan daya beli masyarakat dan mengurangi margin keuntungan perusahaan.
2. Suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Artinya, ketika suku bunga naik, harga saham cenderung turun. Namun, suku bunga rendah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan IHSG karena membuat investasi di pasar saham lebih menarik.
3. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Depresiasi mata uang domestik dapat menguntungkan perusahaan ekspor namun merugikan perusahaan yang mengimpor bahan baku. Perubahan nilai tukar juga dapat mempengaruhi sentimen investor.
4. Indeks Dow Jones memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan, terhadap IHSG. Perubahan nilai Dow Jones dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi pasar global dan dapat menciptakan optimisme atau ketidakpastian yang memengaruhi aliran modal global.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pergerakan pasar global terhadap kinerja keuangan mereka. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif. Dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menggunakan instrumen keuangan yang tepat, seperti derivatif mata uang, untuk melindungi nilai dari transaksi internasional mereka. Pemantauan terus-menerus terhadap pergerakan Indeks Dow Jones dan pasar global lainnya dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang investasi dan mengantisipasi risiko yang mungkin timbul.
2. Bagi akademik diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam dinamika pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG. Penelitian tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam kepada para akademisi, mahasiswa, dan praktisi pasar modal. Pendidikan dan pelatihan mengenai manajemen risiko, analisis pasar keuangan, dan pemahaman terhadap faktor-faktor makroekonomi perlu ditingkatkan di kalangan akademik. Hal ini dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam menghadapi dinamika kompleks pasar keuangan.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan akademisi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam pasar modal Indonesia serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.